

BAB II

GAMBARAN UMUM PT SARI HUSADA DAN PROGRAM CSR RUMAH SRIKANDI YOGYAKARTA

A. Profil PT. Sari Husada

PT Sari Husada adalah perusahaan yang memproduksi berbagai jenis produk bernutrisi untuk ibu dan anak-anak Indonesia dengan harga terjangkau dan standar internasional. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1954 dengan nama NV Saridele, sebagai perwujudan program kecukupan protein nasional yang diselenggarakan Pemerintah Indonesia bekerja sama dengan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB).

Sari Husada mengembangkan dan memproduksi susu anak SGM, yang hingga kini dikenal dan banyak digunakan masyarakat luas. Pada tahun 1968, perusahaan ini diakuisisi PT. Kimia Farma, sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Pada tahun 1972, seiring dengan dibelinya sebagian sahamnya oleh PT Tiga Raksa, nama NV Saridele diubah menjadi PT Sari Husada. Pada Tahun 1983, perusahaan ini pun masuk bursa dan saham-sahamnya diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta.

Pada tahun 1992, sebagian besar saham Sari Husada dimiliki PT Tiga Raksa. Untuk memperkuat kedudukannya dalam peta persaingan global, pada tahun 1998 Sari Husada beraliansi dengan Nutricia International, BV (Royal Numico). Pada tahun 2006, agar Lebih fokus dalam pengembangan usahanya, perusahaan mengajukan perubahan status dari perusahaan publik menjadi perusahaan privat. Kemudian di tahun 2007, Danone Group mengakuisisi Royal Numico. Hingga dewasa ini, dengan pengalaman panjangnya di dalam menyediakan produk-produk bergizi tinggi, berstandar mutu internasional dan dengan harga terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat, Sari Husada telah membuktikan dirinya sebagai asset nasional yang sangat penting dan perlu diperhitungkan. Pada saat ini, produksi PT Sari Husada dilakukan di kawasan Yogyakarta dan Klaten, Jawa Tengah, dan alamat kantor di

I. Visi dan Misi PT. Sari Husada

Sari Husada menerapkan Nilai-Nilai Grup Danone yang merupakan prinsip-prinsip dasar yang memberi jalan tentang bagaimana kami bertindak setiap hari, cara kami bekerja dan berkembang bersama bisnis kami, bagaimana kami berhubungan, bagaimana kami membeli dan menjual produk, serta bagaimana kami merekrut karyawan.

Ada empat nilai inti yang terwujud dalam dasar tingkah laku yang memungkinkan kami mewujudkannya dalam pekerjaan kami, yang dikenal dengan 'HOPE' atau:

HUMANISM (Kemanusiaan): "Perhatian terhadap para individu, baik pelanggan, rekan-rekan kerja maupun masyarakat sekitar adalah inti dari berbagai keputusan kami." Yang berarti: Berbagi, Bertanggung jawab, Hormat terhadap orang lain.

OPENNESS (Keterbukaan): "Keanekaragaman adalah sumber kekayaan dan perubahan, suatu kesempatan yang terus ada." Yang berarti: Keingintahuan, Ketangkasan, Dialog.

PROXIMITY (Kedekatan): "Menjadi lebih dekat berarti adanya pengertian yang lebih besar. Dan pengertian itu sendiri adalah suatu bentuk penyesuaian." Yang berarti: Aksesibilitas, Kredibilitas, Empati.

ENTHUSIASM (Antusiasme): "Tidak ada batas. Yang ada hanyalah rintangan yang harus diatasi." Yang berarti: Keberanian, Penuh semangat, Haus tantangan.

Visi PT. Sari Husada

Menjadi perusahaan nutrisi terdepan dan terpercaya dalam melengkapi kebutuhan gizi ibu dan anak di Indonesia

Misi PT. Sari Husada

Turut serta meningkatkan status gizi ibu dan anak melalui komitmen nutrisi untuk bangsa yaitu :

- Menyediakan produk nutrisi berkualitas, enak dan terjangkau yang merupakan hasil riset dan pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan asupan nutrisi ibu dan anak di 360 minggu awal kehidupan sebagai penentu kualitas kesehatan di masa depan
- Berkontribusi aktif melalui kerjasama dengan berbagai pihak dalam melaksanakan program sosial berkelanjutan yang berfokus untuk meningkatkan status gizi ibu dan anak

II. Tata Kelola Perusahaan

Komitmen Sari Husada pada prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) diwujudkan dalam penerapan nilai-nilai budaya Perseroan pada setiap tingkat operasional. Kebijakan-kebijakan yang mendukung pengelolaan Perseroan secara lebih profesional dan bertanggung-jawab dikembangkan Sari Husada dengan memastikan kepatuhan sepenuhnya terhadap ketentuan hukum dan etika kerja yang berlaku dengan lebih baik. Sari Husada memiliki tiga kode etik, yaitu:

1. Kode Etik Perilaku Sari Husada, yang berisi komitmen kuat Sari Husada akan kepercayaan, transparansi, kerjasama, tata kelola penyelenggaraan usaha, ketaatan dengan peraturan perundang-undangan, keterlibatan para stakeholder, keamanan makanan dan kepentingan konsumen, informasi produk dan pemasaran, bioteknologi, perlingkungan lingkungan, ketenagakerjaan, hak asasi manusia, kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan, integritas usaha, kebijaksanaan pelaksanaan usaha, keterlibatan politik, persaingan secara jujur, dan rantai pasokan. Sari Husada juga mempromosikan secara aktif Kode Etik Perilaku dengan seluruh mitra usaha, para kontraktor, para pemasok, dan para klien.
2. Kebijakan Kewaspadaan Karyawan, untuk membantu para karyawan menjaga dan melestarikan etika kerja dengan melaporkan kepada manajemen mengenai setiap pelanggaran atau kecurigaan pelanggaran atas hukum atau kebijakan dan peraturan perusahaan, yang khususnya berhubungan dengan pelanggaran pidana; pelanggaran kode etik; bahaya terhadap kesehatan umum, keselamatan kerja dan lingkungan; pemberian keterangan palsu; menahan, memusnahkan atau memanipulasi secara sengaja informasi terkait dengan pelanggaran; pembukuan, pengendalian pembukuan internal atau tata cara audit yang layak dipertanyakan.
3. Kebijakan Penyelenggaraan Usaha, yang menjelaskan prinsip-prinsip dalam menjalankan usaha, terkait dengan benturan kepentingan, suap dan pembayaran yang tidak lazim, serta undang-undang mengenai fiskal, perdagangan dan anti-pencucian uang.

Transparansi adalah prinsip dasar kebijakan tanggung jawab sosial perusahaan dari Sari Husada. Hal ini berarti Sari Husada selalu berupaya transparan dalam melakukan

usahanya dan mendukung dialog terbuka dengan seluruh stakeholder. Sari Husada berupaya memberikan informasi secara lengkap dan tepat waktu berkaitan dengan kebijakan perusahaan, kegiatan, dan produk, dengan mengutamakan pendekatan proaktif.

Tata Kelola Penyelenggaraan Usaha adalah Sari Husada memiliki komitmen tinggi untuk menjalankan usaha secara terbuka dan transparan berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan internal, sistem pengendalian, dan proses pengambilan keputusan. Karena itulah, Sari Husada menganut dan menerapkan Pedoman Tata Kelola Penyelenggaraan Usaha di Indonesia. Ketaatan dengan Peraturan Perundang-undangan adalah Sari Husada wajib memenuhi semua peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Persaingan Secara Jujur adalah Sari Husada berupaya menjadi pemimpin pasar dan mencapainya secara jujur dan kompetitif sesuai dengan prinsip-prinsip persaingan adil dan mematuhi semua peraturan yang berlaku. (Sumber: <http://www.sarihusada.co.id/ina/about-company-bod/> diakses 5 Mei 2013 Jam: 20.00 Wib)

B. Profil Program CSR Rumah Srikandi Yogyakarta

Rumah Srikandi merupakan program sinergis antara *Corporate Social Responsibility* PT. Sarihusada Generasi Mahardika dengan Lembaga Kemanusiaan Nasional PKPU yang memberikan 3 pilar program utama *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT. Sarihusada, yaitu peningkatan kualitas gizi balita serta peningkatan keilmuan dan kesadaran tentang gizi balita bagi orangtua dan Kader Posyandu PKK RW XI Badran, pengkapasitasan program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan pemberdayaan ekonomi mikro komunitas.

Rumah Srikandi Tahap I yang berjalan pada tahun 2010-2011 telah berhasil memetakan kondisi masyarakat Kampung Badran, memberikan pelayanan gizi, Pendidikan Anak Usia Dini. Kegiatan pelayanan gizi, demo masak, pelatihan kader posyandu, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), pelatihan pengelola PAUD, proses pembelajaran PAUD, sangat diminati masyarakat terutama kaum ibu. Mereka menyadari akan pentingnya asupan gizi bagi balita, PAUD bagi anak-anak pra sekolah.

Rumah Srikandi Tahap II berjalan tahun 2011-2012 dimaksudkan untuk menyiapkan kemandirian bagi pengelola maupun masyarakat setempat. Program ini memiliki tiga bidang pengembangan, yaitu Pendidikan, Gizi dan Pemberdayaan Ekonomi yang terletak di daerah RW 11 Badran, Dumi, Kota Yogyakarta. Pada program pendidikan, Rumah Srikandi

memfokuskan pada perbaikan kualitas pembelajaran dan pengelolaan PAUD. Melalui beberapa program, seperti FGD, Diklat PAUD, Studi Banding, Magang, Parenting Education, dll. Rumah Srikandi mengarahkan dan melakukan pendampingan secara intensif dan kontinyu terhadap kader-kader PAUD. Kader-kader PAUD yang terjun dalam pembelajaran merupakan ibu-ibu rumah tangga yang tidak memiliki skill mengajar dan keilmuan di bidang pengajaran, maka dengan memberikan pembekalan dan pendampingan secara intensif, diharapkan mereka dapat menjadi kader-kader PAUD yang lebih baik dan terampil mengajar.

Program Gizi Rumah Srikandi difokuskan pada pendampingan pelaksanaan Posyandu dan pemanfaatan bahan pangan lokal. Beberapa program seperti pemberian PMTP dan susu, Pelatihan Kader Gizi, Demo Masak, pendampingan balita gizi buruk dan gizi kurang, edukasi dan pendampingan pemanfaatan potensi pangan local untuk mengatasi permasalahan gizi. Selain itu, berbagai program gizi juga mendorong ibu-ibu balita untuk mengenal tumbuh kembang anak melalui program demo masak yang mengolah bahan pangan lokal di daerah Badran dan penyuluhan gizi. Melalui berbagai program tersebut diharapkan dapat mengurangi gizi balita yang berstatus buruk dan kurang.

Dalam bidang pemberdayaan ekonomi difokuskan kepada penguatan kapasitas koperasi atau lembaga keuangan mikro yang sebelumnya telah dirintis, tetapi sempat tidak terurus dikarenakan minimnya dana dan tidak ada pendampingan intensif yang mengakibatkan kapasitas masing-masing anggota tidak dapat digunakan secara maksimal. Diharapkan penguatan koperasi dapat mengembangkan potensi ekonomi dan usaha local yang telah ditekuni oleh masyarakat.

RW XI Badran, Kelurahan Bumijo, Kecamatan Jetis, Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta terletak 2,45 km di sebelah barat laut Kraton Yogyakarta dan termasuk dalam Kelurahan Bumijo. Di sebelah utara dibatasi oleh Kampung Pingit, di sebelah timur dibatasi oleh Jalan Tentara Rakyat Mataram, di sebelah barat dibatasi oleh Sungai Winongo dan di sebelah selatan dibatasi oleh rel kereta api yang memisahkannya dari kelurahan Pringgokusuman.

Secara umum Kampung Badran terdiri dari 3 Rukun Warga, yaitu RW IX, RW X, dan RW XI. Wilayah RW XI sendiri termasuk wilayah utara dari Kampung Badran, di mana dua RW lainnya menjadi batas selatan dari RW ini. Secara administratif RW XI terdiri dari 5 RT,

1. RT 15

penduduk setempat, yaitu RT bawah yang terdiri dari RT-RT yang secara geografis berbatasan langsung dengan sungai Winongo (meliputi RT 47, RT 48, dan RT 49); serta RT atas yang wilayahnya tidak mempunyai batas langsung dengan Sungai Winongo dan lebih dekat dengan jalan raya (meliputi RT 50 dan RT 51).

RW 11 Badran merupakan daerah program Rumah Srikandi yang berupa dataran rendah dengan ketinggian 118 – 141 m dari permukaan laut dan curah hujan 2000 – 3000 mm/tahun. Tanah di wilayah RW XI Badran cukup gembur dan tergolong cocok untuk bercocok tanam. Daerah ini juga sebagian besar berada di wilayah bantaran sungai Winongo, khususnya termasuk daerah hulu yang mempunyai karakteristik tepian berupa terbing terjal. Maka, tidak heran jika pembangunan yang tampak di sekitar bantaran sungai adalah pembangunan talud/tebing beton, walaupun hal ini baru terlaksana di sebagian wilayah saja.

Di RW XI Badran terdapat 324 KK terdiri dari 1074 jiwa, untuk lebih jelas dapat di lihat melalui tabel yang disajikan berikut :

Tabel 1
Jumlah Warga RW XI Badran Tahun 2011-2012

Jenis Kelamin	RT 47	RT 48	RT 49	RT 50	RT 51	Jumlah
Laki-laki	113	119	131	31	67	511
Perempuan	132	119	145	68	99	563
Total	245	238	276	149	166	1074

Sebagian besar mempunyai mata pencaharian di bidang wiraswasta, PNS dan swasta. Kegiatan ekonomi khususnya mikro di RW XI Badran bisa dikatakan cukup baik, ini terlihat dari banyaknya varian usaha yang tumbuh dan berkembang di kalangan warga RW XI. Potensi ekonomi yang ada di RW XI Badran adalah home industry seperti onde-onde ceplus, catering, bakpia, yangko, susu kedelai, tahu dan lain-lain, kelompok budidaya ikan melalui sistem keramba, dan kelompok usaha simpan pinjam yang sebagian besar tergabung dalam koperasi.

Beberapa gedung pemerintah (BPPM, BKPM, BLH) dan lembaga pendidikan (AKPER Universitas Janabada) berdiri di sepanjang Jalan Tentara Pelajar Meteran

yang merupakan jalan raya padat lalu lintas terdekat dengan wilayah RW XI. Hal ini menunjukkan bahwa wilayah RW 11 merupakan wilayah yang strategis bagi perkantoran. Adapun luas keseluruhan wilayah RW 11 Badran mencakup \pm 12,34 Ha.

II. Tujuan Program *Corporate Social Responsibility (CSR)* Rumah Srikandi PT. Sari Husada

Adapun tujuan dari program *Corporate Social Responsibility (CSR)* Rumah Srikandi PT. Sari Husada adalah sebagai berikut :

- a. Hadirnya sebuah wadah pendidikan yang dapat melayani kebutuhan pendidikan bagi anak-anak usia dini di RW 11 Badran Kelurahan Bumijo-Kecamatan Jetis Kota Yogyakarta
- b. Meningkatkan kesadaran dari para orang tua akan pentingnya menjaga kesehatan dan gizi bagi para anak-anaknya melalui program kesehatan di RW 11 Badran Kelurahan Bumijo-Kecamatan Jetis Kota Yogyakarta yang berjalan secara kontinyu dan intensif
- c. Pengelolaan berbagai program kesehatan dan pendidikan ibu-ibu PKK yang dapat berjalan intensif dan kontinyu serta sesuai standar operasional yang diharapkan
- d. Dalam menuju kemandirian, pada tahap ini PKK mulai dibimbing ke arah penggalangan dana mandiri oleh Pengelola (misal 30 % dana operasional mampu diadakan secara mandiri) dengan cara :
 - Penumbuhan kontribusi dari warga dengan semacam SPP, subsidi silang, donasi rutin internal
 - Mulai ditumbuhkan semangat kemandirian misalnya penumbuhan dan pembinaan usaha ekonomi produktif
 - Usaha yang sudah mulai jalan seperti daur ulang sampah dalam bentuk produk dan pupuk organik, budidaya tanaman hias, dll dibina untuk dikelola secara profesional dalam wadah koperasi serba usaha

III. Target Program *Corporate Social Responsibility (CSR)* Rumah Srikandi Yogyakarta

Target dari program *Corporate Social Responsibility (CSR)* Program Rumah Srikandi PT. Sari Husada adalah sebagai berikut:

- a. Terbentuknya satu wadah pendidikan formal yang memberikan pendidikan anak usia dini yang berkualitas baik
- b. Meningkatnya kesadaran gizi para orang tua di tingkat keluarga
- c. Berjalannya berbagai program kesehatan dan pendidikan secara optimal oleh PKK
- d. Terbentuknya kemandirian pengelolaan Rumah Srikandi oleh masyarakat RW 11 Badran Kelurahan Bumijo-Kecamatan Jetis Kota Yogyakarta
- e. Terbentuknya KSM atau koperasi yang betul-betul menjadi penggerak ekonomi masyarakat.
- f. Peningkatan taraf perekonomian warga setempat.

IV. Susunan Pengelola Program *Corporate Social Responsibility (CSR)* Rumah Srikandi Yogyakarta